

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA
PADA MATERI SHALAT BAGI ORANG SAKIT KELAS 3
DI MIN 2 KOTA PASURUAN**

¹WACHYUDI ACHMAD,²FERI KUSWANTO,³MOH. ANANG ABIDIN

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, ferikuswanto.pgmi@unusida.ac.id

²Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, anangabidin.pgmi@unusida.ac.id

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, wachyudiachmad.pgmi@unusida.ac.id

Abstrak

Penerapan media pembelajaran dengan aplikasi canva oleh guru bidang studi fikih sudah baik, alangkah baiknya bila guru mata pelajaran yang lain juga menerapkan media pembelajaran dengan aplikasi canva agar pembelajaran di MIN 2 Kota Pasuruan semakin afektif dan efisien. Penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif naratif deskriptif yang fokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman hidup individu atau kelompok, melalui cerita atau narasi yang mereka sampaikan. Diterapkannya media pembelajaran menggunakan aplikasi canva dapat meningkatkan minat belajar siswa didalam kelas, yang awalnya siswa bosan dengan pembelajaran yang monoton dengan hanya mendengarkan penjelasan guru dan hanya membaca buku saja.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Canva, Studi Fikih, MIN 2 Kota Pasuruan

Abstract

The implementation of learning media using the Canva application by Islamic jurisprudence (Fiqh) teachers has been successful. It would be beneficial if other subject teachers also implemented it to make learning at MIN 2 Pasuruan City more effective and efficient. This study used a descriptive narrative qualitative approach that focused on in-depth understanding of the life experiences of individuals or groups through the stories or narratives they convey. The implementation of learning media using the Canva application can increase student learning interest in the classroom, which initially bored students with monotonous learning that involved only listening to teacher explanations and reading books.

Keywords: Learning Media, Canva, Islamic Jurisprudence Studies, MIN 2 Pasuruan City

PENDAHULUAN

MIN 2 Kota Pasuruan menjadi salah satu lembaga yang banyak diminati oleh warga Kota Pasuruan, di antara program-program unggulan tersebut adalah penekanan matematika dasar, melukis, bahasa Inggris dan Arab, membaca dan menulis Al Qur'an, Tahfidz, MTQ, serta pembiasaan untuk melaksanakan sholat *dhuhur* dan sholat *dhuha* secara berjamaah, dan masih banyak program lain yang ditawarkan di MIN 2 Kota Pasuruan.

Salah satu bidang studi yang perlu mendapatkan perhatian ekstra dari pendidik pendidikan Islam adalah pelajaran fikih. Pasalnya, pada pelajaran fikih, siswa tidak hanya diharuskan untuk mengerti isi materi, tetapi mereka juga dituntut untuk menerapkan ajaran Islam yang sesuai dengan pelajaran fikih yang diberikan di madrasah. Oleh karena itu, proses belajar fikih perlu dirancang agar menyenangkan, tidak menjenuhkan, dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga mereka dapat dengan mudah memahami materi fikih secara terstruktur.

Ada salah satu materi fikih kelas 3 yang sangat signifikan walau hanya bersifat insidental tapi orang islam harus mengerti agar ibadah terasa ringan dan termasuk salah satu rukhsah atau keringanan yang diberikan Allah pada hambaNya yaitu salat bagi orang sakit karena banyak anggota keluarga, teman, tetangga, bahkan pribadi siswa-siswi kelas tiga di MIN 2 Kota Pasuruan mengalami kesulitan dan kebingungan melaksanakan sholat dalam keadaan darurat yang akhirnya dijelaskan pada pelajaran fikih kelas 3.

Pada realitanya, pembelajaran fikih di MIN 2 Kota Pasuruan terasa membosankan dan tidak menarik bagi para siswa. Hal ini disebabkan karena cara pengajaran yang masih bersifat monoton, yang dapat menimbulkan kebosanan dan berkurangnya minat siswa untuk mempelajari fikih. Akibatnya, hasil belajar menjadi kurang memuaskan dan kemampuan siswa-siswi kelas tiga dalam melaksanakan praktik salat bagi orang sakit sangat terbatas. Selain itu, masalah lain yang teridentifikasi dalam pembelajaran fikih adalah penggunaan metode ceramah dan buku teks tradisional yang mungkin sudah tidak lagi menarik bagi siswa yang sudah akrab dengan teknologi.

Melalui kemajuan teknologi yang cepat, saat ini telah menjadi kebutuhan penting bagi berbagai pihak, terutama institusi pendidikan (Khikayah, 2021). Media yang dirancang dalam bentuk video visual bisa membantu pendidik untuk lebih memperluas pemahaman dalam memilih media yang menarik, cocok dengan karakter peserta didik, dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar (Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, 2020). Hal ini dilakukan untuk menghindari ketertinggalan di era globalisasi (Iskandar, 2019).

Ada salah satu materi fikih kelas 3 yang sangat signifikan walau hanya bersifat insidental tapi orang islam harus mengerti agar ibadah terasa ringan dan termasuk salah satu rukhsah atau keringanan yang diberikan Allah pada hambaNya yaitu salat bagi orang sakit karena banyak anggota keluarga, teman, tetangga, bahkan pribadi siswa-siswi kelas tiga di MIN 2 Kota Pasuruan mengalami kesulitan dan kebingungan melaksanakan sholat dalam keadaan darurat yang akhirnya dijelaskan pada pelajaran

fikih kelas 3.

Guna mengatasi masalah tersebut, langkah yang dapat diambil adalah menggunakan media pembelajaran Canva, guna menarik minat siswa-siswi kelas 3 terhadap materi yang diajarkan. Agar siswa-siswi dapat lebih memahami dan mengoptimalkan materi yang disampaikan oleh guru. Dengan harapan siswa bisa meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan standar yang diinginkan, terutama mengenai materi salat bagi orang yang sakit.

Pengajar pelajaran fikih di MIN 2 Kota Pasuruan memanfaatkan media pembelajaran Canva karena menyadari bahwa bahan ajar yang tersedia sangat terbatas dan tidak memadai untuk membantu siswa memahami keseluruhan materi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki metode baru yang dapat membantu siswa dalam memahami materi selama proses pembelajaran.

Keberadaan media pembelajaran Canva ini bertujuan agar siswa tidak hanya mengandalkan lembar kerja siswa (LKS) semata. Oleh karena itu, media ini sangat menarik dan dapat dimanfaatkan oleh guru dengan baik untuk membangkitkan serta meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 di MIN 2 Kota Pasuruan. Media pembelajaran merupakan faktor yang sangat krusial diterapkan untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran fikih.

Canva adalah sebuah aplikasi desain secara online, yang menyediakan beragam desain grafis yang terdiri atas; presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto dan cover. Sehingga mempermudah guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain, hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan canva mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik.

Tujuan penggunaan media pembelajaran Canva dalam proses pengajaran pada pelajaran fikih adalah untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar. Media pengajaran dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit atau abstrak, yang tidak mudah dijelaskan hanya dengan kata-kata. Dengan memanfaatkan media pembelajaran Canva, materi pelajaran akan menjadi lebih nyata dan lebih mudah dipahami oleh para siswa.

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang bisa digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran (Akhwan, 2008). Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengan termasuk teknologi perangkat keras. Sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Efendi & Aprison, 2023).

Adapun pembelajaran fikih kalau mengutip pendapat dari syekh Zainuddin memiliki tujuan diantaranya: Memberikan panduan bagi umat islam dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan syariat islam (Warsita, n.d.). Menciptakan tatanan Masyarakat

yang adil dan harmonis dan Menetapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan dengan tujuan untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia (Istiadie, 2013).

Al Ghomrowi menjelaskan bahwa shalat menurut bahasa adalah do'a, sedangkan menurut syara' adalah ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Sedangkan Al Ghazi memberi tambahan "dengan syarat-syarat tertentu.

Mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maharani 2023) menyatakan bahwa Hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar fikih berbasis flipbook yang diujikan kepada 10 peserta didik kelas II, menunjukkan hasil presentase rata-rata 94,6% dengan kategori "Sangat Termotivasi". Hal ini menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap produk bahan ajar sangat baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang dalam mempelajari materi salat fardu.

Lain halnya penelitian yang telah dilakukan oleh (Fauziah 2024), menyatakan bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Fikih. Selanjutnya diharapkan guru MTs al-Ikhlas dapat mempelajari aplikasi canva dan memanfaatkannya untuk membuat bahan ajar yang lebih variatif dan interaktif. Sehingga pembelajaran bisa lebih menghadirkan suasana yang ceria dan menyenangkan agar minat belajar peserta didik semakin meningkat.

Beda halnya yang dilakukan oleh (Ridho Ramadhan 2023) menyatakan bahwa hasil Efektivitas aplikasi canva terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP NU Bululawang pada mata pelajaran PAI terbukti dari nilai signifikansi 0,001 untuk variabel minat belajar. Nilai signifikansi variabel kurang dari 0,05 (5%) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima: penggunaan aplikasi canva efektif terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP NU Bululawang pada mata pelajaran PAI.

Penelitian kali ini memiliki perbedaan dari ketiga peneliti terdahulu, penelitian ini menekankan agar siswa kelas 3 di MIN 2 Kota Pasuruan lebih memahami materi dan mempraktekkan tata cara shalat bagi orang sakit dengan baik dan benar melalui penerapan media pembelajaran canva.. Namun, hasil pengamatan di kelas 3 di MIN 2 Kota Pasuruan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran fikih, guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi dan tata cara shalat bagi orang sakit yang benar masih rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif naratif deskriptif yang fokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman hidup individu atau kelompok, melalui cerita atau narasi yang mereka sampaikan (Creswell, 2015). Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan, menafsirkan, dan memahami suatu fenomena atau peristiwa dari perspektif partisipan, seringkali dalam konteks waktu dan tempat yang spesifik berdasarkan data non-numerik (Creswell, 2015). Fokus penelitian kualitatif deskriptif adalah pada pemahaman mendalam tentang bagaimana suatu fenomena terjadi, apa maknanya bagi individu atau kelompok yang terlibat (Sugiyanto & Winardi, 2019). Sehingga diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Spradley, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan adanya aplikasi canva yang diterapkan pada pembelajaran fikih adalah agar pembelajaran fikih tidak lagi monoton yang hanya mengacu metode ceramah dengan menggunakan buku LKS saja, akan tetapi untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas 3 tertarik terhadap materi yang disampaikan. Sehingga siswa-siswi dapat lebih mudah untuk paham dan merangsang materi yang di sampaikan oleh guru. Dengan harapan siswa dapat meningkatkan hasil belajar sesuai standar yang diharapkan terutama materi shalat bagi orang yang sakit.

Dengan aplikasi canva inilah informasi lebih kompleks seperti langkah- langkah sholat bagi orang yang sakit dapat disajikan dalam format yang lebih sederhana dan menarik. Sehingga mengurangi beban kognitif siswa dalam memproses banyak informasi sekaligus.

Penerapan media video pembelajaran berbasis canva pada pembelajaran fikih materi shalat bagi orang yang sakit kelas 3 memiliki keterkaitan erat dengan penelitian-penelitian relevan yang berfokus pada penggunaan media interaktif, storytelling dan visualisasi dalam pembelajaran fikih. Banyak penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan praktik shalat bagi orang yang sakit sering kali menjadi tantangan bagi siswa.

Seperti penelitian saat ini tentang implementasi pembelajaran fikih materi sholat bagi orang yang sakit di MIN 2 Kota Pasuruan menyoroti pentingnya penyusunan rancangan pembelajaran yang baik agar siswa memahami secara mendalam tata cara sholat bagi orang yang sakit dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi canva dengan kemampuannya menyajikan video pembelajaran tentang langkah-langkah shalat bagi orang yang sakit secara berurutan dan interaktif, dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan ini.

Disisi lain pembelajaran fikih sangat memerlukan media pembelajaran yang tepat dengan tujuan siswa agar dapat terlibat secara maksimal baik secara intelektual ataupun emosional. Aplikasi canva yang diterapkan oleh guru fikih di MIN 2 Kota Pasuruan mendapatkan apresiasi yang baik dari siswa kelas 3.

Berdasarkan hasil observasi penerapan aplikasi canva pada pembelajaran fikih materi wudhu kelas 3 di MI At Taqwa terdapat 3 tahapan pembelajaran, yaitu : *Pertama*; Pendahuluan, Mengucapkan salam, menyapa siswa dan absensi siswa, *Apersepsi*, memulai dengan pertanyaan pancingan tentang kebersihan, kesucian, dan shalat fardhu 5 waktu. Contoh, Sebutkan rukun islam? Mengapa shalat wajib dikerjakan dalam keadaan apapun?, Memberi motivasi dengan menjelaskan pentingnya kewajiban shalat dalam islam dan keutamaan orang yang selalu menjaga shalatnya dan *Pengenalan topik* dan media pembelajaran, disampaikan bahwa hari ini kita akan belajar tentang shalat bagi orang yang sakit menggunakan media yang menarik yaitu canva.

Kedua, Kegiatan Inti. Guru menampilkan video canva di layar proyektor, Guru

menghimbau kepada semua siswa untuk fokus melihat dan mendengarkan video canva yang mana didalamnya menjelaskan tentang materi shalat bagi orang yang sakit, Didalam video canva menjelaskan tentang pengertian shalat, tata cara melaksanakan shalat dengan duduk, tata cara melaksanakan shalat dengan berbaring atau tidur miring menghadap ke kanan, tata cara melaksanakan shalat dengan tidur telentang dan poster tentang tata cara shalat bagi orang yang sakit dengan duduk di kursi dan Setelah siswa melihat video canva, selanjutnya siswa demonstrasi atau praktik shalat bagi orang yang sakit di depan kelas bergantian, yang mana urutan shalat harus sesuai dengan yang dijelaskan dalam video canva.

Ketiga, Penutup Guru melakukan refleksi dan sedikit tanya jawab mengenai materi shalat bagi orang yang sakit yang telah disampaikan melalui aplikasi canva, Guru menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan kalian setelah memahami materi shalat bagi orang yang sakit dengan menggunakan aplikasi canva, Penguatan konsep, guru mengulangi poin-poin penting tentang shalat khususnya shalat bagi orang yang sakit ini, Guru menekankan kembali pentingnya menjaga shalat dalam keadaan apapun dan kapanpun walau mendesak, Memberi saran pada siswa untuk menyebarkan ilmu ini bila ada orang lain membutuhkan dan Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Diterapkannya media pembelajaran menggunakan aplikasi canva dapat meningkatkan minat belajar siswa didalam kelas, yang awalnya siswa bosan dengan pembelajaran yang monoton dengan hanya mendengarkan penjelasan guru dan hanya membaca buku saja. Dengan adanya aplikasi canva cenderung siswa lebih tertarik pada materi yang disajikan secara kreatif dan interaktif. Dengan melihat materi shalat bagi orang yang sakit pada aplikasi canva dapat meningkatkan keterlibatan mereka secara signifikan, membuat proses belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka bisa merasa seperti sedang melihat film meskipun didalam video tersebut menjelaskan materi shalat bagi orang yang sakit.

Secara keseluruhan, respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi canva pada pembelajaran fikih cenderung akan sangat positif. Mereka akan lebih antusias, aktif, dan mampu memahami materi dengan lebih baik karena terlibat langsung dalam proses penerapan media canva.

Adapun manfaat media pembelajaran dengan aplikasi canva membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disajikan dalam bentuk video yang sudah dibuat oleh seorang guru. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, dengan adanya hal yang baru disaat proses pembelajaran membuat siswa terdorong untuk serius dan aktif mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas.

Penerapan media pembelajaran dengan aplikasi canva dapat memberikan berbagai hasil positif bagi siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dari segi kognitif siswa dapat memahami materi dengan baik, segi efektif siswa dapat selalu menjaga shalat dalam keadaan apapun dan dimanapun, dan dari segi psikomotorik siswa dapat melaksanakan shalat bagi orang yang sakit dengan benar sesuai dengan tuntunan ajaran islam.

KESIMPULAN

Peneliti dapat mengambil kesimpulan untuk menjelaskan dari hasil yang diperoleh dilapangan, bahwasannya pengembangan media video pembelajaran berbasis canva canva pada pembelajaran fikih materi sholat bagi orang yang sakit kelas 3 di MIN 2 Kota Pasuruan terdapat 4 (empat) tahapan yaitu : perencanaan, pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi canva, penerapan media pembelajaran dengan aplikasi canva pada pembelajaran fikih dan evaluasi.

Adapun manfaat dan kekurangan media pembelajaran dengan aplikasi canva bagi siswa dalam pembelajaran fikih, yaitu : *Pertama*, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, dengan adanya hal yang baru disaat proses pembelajaran membuat siswa terdorong untuk serius dan aktif mengikut proses belajar mengajar di dalam kelas. *Kedua* membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran melalui media aplikasi canva. *Ketiga* segi psikomotorik siswa dapat melakukan shalat bagi orang yang sakit dengan benar sesuai dengan tuntunan ajaran islam

Intinya pada dasarnya fikih Praktis Sulit disimulasikan, khususnya pada materi shalat bagi orang yang sakit karena idealnya diajarkan melalui simulasi langsung. Canva belum menyediakan pengalaman simulasi yang imersif. Meskipun bisa berupa gambar atau animasi, itu tetap tidak sebanding dengan praktik langsung. Kekurangan yang ada aplikasi canva hampir sama dengan beberapa aplikasi sebelumnya diantaranya adalah belum cocok untuk rekaman video detail yang lebih komprehensif dan canva hanya dapat menjadi pelengkap untuk presentasi poin-poin penting. Kekurangan lainnya adalah keterbatasan Fitur Gratis dan Ketergantungan Internet melainkan menggunakan Fitur Premium yang didalamnya terdapat Beberapa elemen desain, template, atau fitur tertentu di Canva memerlukan langganan berbayar (Canva Pro). Ini bisa menjadi kendala jika sekolah atau individu memiliki anggaran terbatas. Begitu juga Kebutuhan Internet yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwan, M. (2008). Pengembangan Madrasah sebagai Pendidikan untuk Semua. *El-Tarbawi*, 1(1), 41–54. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art4>
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan* (S. Z. Qudsy (ed.); III). Pusta Pelajar.

W. Achmad, F. Kuswanto, MA. Abidin , Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Canva Pada Materi Shalat Bagi Orang Sakit Kelas 3 di MIN 2 Kota Pasuruan

Efendi, D., & Aprison, W. (2023). Madrasah Problem Dan Solusi Pengembangannya.

Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 2, 39–46. Iskandar, W. (2019). Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1),

Istiadie, J. (2013). Pendidikan Moral Perspektif Nasih Ulwan. *Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 46–60.

John Creswell. (2015). *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif* (H. P. S. dan S. M. Soetjipto (ed.); I). Pusta Pelajar.

Khikayah, H. P. (2021). Aktivitas dan Habitiasi Keagamaan Siswa SDIT Nidaul Hikmah. *Pendidikan Agama Islam Wahid Hasyim Semarang*, 9(1), 126–152.

Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, I. T. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *El-Bidayah*, 2(1), 55–65.

Spraedly, J. P. (2007). *Metode Etnografi* (Y. dan M. Elizabeth, Misbah Zulfah (ed.); II). Tiara Wacana.

Sugiyanto, C., & Winardi, R. D. (2019). Strategi Penelitian Etnografi. *Universitas Gadjah Mada*, May 2018, 1–31.

Warsita, B. (n.d.). *Pendidikan islam konsep Nasih ulwan*. 20, 1–11.